

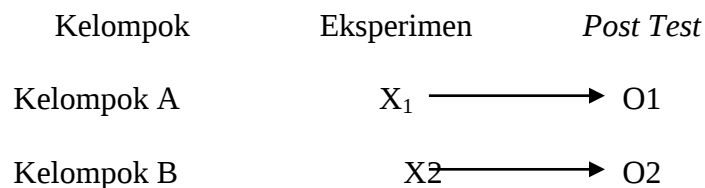
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah *Quasi Eksperiment* (Eksperimen Semu) dengan rancangan *two group post test design*, pada rancangan ini kesimpulan-kesimpulan mengenai efek peredaan antara program (intervensi) menguji perubahan-perubahan yang terjadi setelah adanya eksperimen (program) satu dan lainnya dapat dicapai tanpa menggunakan kelompok kontrol. (Notoatmodjo, 2018).

Adapun gambaran desain penelitian digambarkan seperti bagan dibawah ini :



Keterangan

- X₁ : Perawatan tali pusat menggunakan metode topikal ASI
- X₂ : Perawatan tali pusat menggunakan metode kering bersih
- O1 : Waktu pelepasan tali pusat dengan perawatan tali pusat menggunakan metode topikal ASI
- O2 : Waktu pelepasan tali pusat dengan perawatan tali pusat menggunakan metode kering bersih

Gambar 3.1
Desain Penelitian

B. Variable Penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2019). Variabel dalam penelitian terdiri dari variabel independen yaitu Pengaruh perawatan tali pusat menggunakan metode topikal ASI dan kering bersih, sedangkan variabel dependen adalah waktu pelepasan tali pusat.

C. Definisi Operasional

Defenisi Operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena.

Tabel 3.1
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Pengukuran	Skala Ukur
1.	Pemberian topikal ASI	Lama pelepasan tali pusat pada bayi baru lahir menggunakan colostrum/ASI pada umbilical menggunakan cotton bud yang di mulai dari pemotongan tali pusat sebanyak 5ml secara rutin (2x sehari) selama 3-7 hari (Liesmayani, 2023).	Pipet ukur dan lembar observasi	Dalam Hari	Rasio
2.	Waktu Pelepasan Tali Pusat	Waktu yang diperlukan tali pusat untuk lepas dari perut bayi	Waktu pelepasan tali pusat dikur menggunakan jam dan tanggal digital yang ada pada <i>smartphone</i> kemudian dicatata pada lembar observasi.	Dalam Hari	Rasio

D. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TPMB ES Kecamatan Cimenyan. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni sampai Juli Tahun 2024.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti yang memiliki ciri sama, bisa berupa individu dari suatu kelompok, peristiwa, atau sesuatu yang akan diteliti. Menurut Handayani (2020). Sehingga dari penelitian ini yang dijadikan populasi adalah bayi yang lahir di TPMB ES. Berdasarkan data bulan maret - april 2024 jumlah bayi yang lahir sebanyak 30 orang.

2. Sampel

Sampel Menurut Sugiyono (2018, hlm. 81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul representatif atau mewakili populasi yang diteliti. Sampel pada penelitian ini adalah bayi yang lahir di TPMB ES pada Juni – Juli Tahun 2024.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu bayi baru lahir yang lahir di TPMB ES yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Besaran sampel yang akan diambil oleh peneliti menggunakan besaran sampel minimal untuk eksperimen adalah 10-20 responden. Sampel yang akan diambil pada penelitian ini yaitu bayi baru lahir yang lahir di TPMB ES pada bulan Juni-Juli 2024 sebanyak 30 bayi.

Kelompok perawatan topikal ASI 15 bayi dan kelompok bersih kering 15 bayi. Adapun penentuan pengambilan sampel berdasarkan Kriteria Inklusi dan Eksklusi yang telah ditetapkan sebagai berikut :

a) Kriteria Inklusi

- 1) Ibu bayi setuju menjadi responden
- 2) Bayi cukup bulan (37-42 minggu)
- 3) Bayi lahir dalam keadaan sehat
- 4) Ibu yang setelah melahirkan ASI telah keluar
- 5) Ibu merupakan penduduk tetap

b) Kriteria Eksklusi

- 1) Bayi baru lahir yang memiliki kelainan
- 2) Ibu yang memiliki penyakit menular

F. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dimana data diperoleh dari peneliti yang berhadapan langsung dengan responden serta dilakukan pengukuran penilaian dari perawatan pertama tali pusat hingga tali pusat lepas. Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini meliputi :

- 1) Peneliti mengamati dan mencatat waktu pelepasan tali pusat bayi baru lahir pada dua kelompok, yaitu kelompok yang diberikan perawatan dengan topikal ASI dan kelompok yang diberikan perawatan dengan metode kering bersih.

- 2) Observasi dilakukan di TPMB ES Kecamatan Cimenyan.
- 3) Setiap bayi baru lahir yang memenuhi kriteria penelitian akan diobservasi.
- 4) Peneliti dalam melakukan observasi akan mencatat data pada lembar observasi, yaitu data-data:
 - a. Identitas bayi (nama, jenis kelamin, tanggal lahir, berat badan)
 - b. Tanggal dan waktu observasi
 - c. Kondisi tali pusat (warna, bau, tanda-tanda infeksi)
 - d. Perawatan yang diberikan (topikal ASI atau kering bersih)
 - e. Waktu pelepasan tali pusat
- 5) Observasi dilakukan secara berkala, minimal 2 kali sehari, sampai tali pusat bayi terlepas.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar observasi. Lembar observasi adalah lembar kerja yang berisi gambaran ril suatu peristiwa atau kejadian (Supardi & Rustika, 2018). Peneliti akan melakukan intervensi sesuai kelompok dengan menggunakan SOP perawatan tali pusat metode topikal ASI dan metode kassa steril (SOP menggunakan SOP yang ada di TPMB ES. Lalu akan diobservasi setiap harinya dengan menggunakan lembar observasi. Pengisian lembar observasi dilakukan oleh peneliti dengan melihat waktu pelepasan tali pusat pada perawatan tali pusat sesuai dengan kelompoknya yaitu pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol.

Lembar observasi berisi data diri meliputi inisial Responden, Nomer Responden, Tanggal Lahir Bayi, BB Lahir Bayi, Jenis Kelamin serta tabel pengamatan observasi yang berisi hari/tanggal, jam, hari, kondisi perkembangan tali pusat dan keterangan.

H. Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini meliputi tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap akhir. Adapun tahapan pengumpulan data tersebut sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

- a. Melakukan studi pendahuluan mengenai fenomena perawatan tali pusat di TPMB ES Kecamatan Cimenyan
- b. Mengajukan persetujuan etik pada Komite Etik UNISA BANDUNG
- c. Peneliti memberikan kesempatan kepada responden untuk menanyakan hal yang belum jelas terkait dengan penelitian ini. Bila sewaktu-waktu terjadi hal yang tidak diinginkan atau membutuhkan penjelasan lebih lanjut, responden dapat menghubungi peneliti dengan kontak sebagai berikut:

Maria Ulfah Rahman: 089517132661

Dan jika terdapat hal-hal yang tidak diinginkan selama menjaani penelitian ini atau setelah melakukan intervensi, maka responden dapat menghubungi dokter yang berkoordinasi bersama peneliti yaitu sebagai berikut: dr.Faizal Fariz: 085217253779

2. Tahap pelaksanaan

- a. Melaksanakan perizinan penelitian
- b. Peneliti melakukan identifikasi sampel yang sesuai dengan kriteria, inklusi untuk dijadikan kelompok intervensi
- c. Peneliti memberikan penjelasan mengenai proses penelitian pada orang tua pasien, mulai dari intervensi apa yang diberikan, tahapan proses intervensinya, manfaat atau keuntungan, hingga adakah efek samping yang mungkin terjadi.
- d. Setelah calon responden mengerti dan bersedia menjadi responden selanjutnya formulir persetujuan responden ditandatangani
- e. Saat calon responden sudah lahir peneliti melakukan penelitiannya sesega mungkin saat tali pusat dipotong peneliti memberikan topikal asi ke tali pusat responden sesuai dengan SOP, selanjutnya
- f. Peneliti memberikan lembar SOP ke orang tua responden lalu mengajarkan cara pemberian topical asi pada tali pusat dan dipastikan dilakukan dengan benar sesuai dengan SOP karena untuk hari berikutnya sampai tali pusat lepas observasi dilakukan orang tua responden peneliti memantau via whatshap ketika melakukan kunjungan
- g. Tahapan-tahapan perlakuan pada kelompok penelitian perawatan tali pusat dengan topikal ASI dilakukan sesuai dengan SOP yang meliputi :
 - 1) Persiapan alat

- a) Handscoon steril satu pasang
- b) ASI pada tempatnya
- c) Baju bayi, popok, bedong
- d) Kom kecil
- e) Kasa steril
- f) Pipet ukur

2) Langkah – langkah

- a) Mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir lalu keringkan mrnggunakan handuk atau tissue
- b) Alat – alat didekatkan untuk lebih mudah bekerja
- c) Menggunakan sarung tangan steril
- d) Mengeluarkan ASI ibu lalu masukkan kedalam wadah yang telah disediakan, takaran ASI diukur menggunakan pipet sebanyak 0,5ml
- e) Pada bayi baru lahir, setelah tali pusat dipotong, bersihkan tali pusat dengan kasa steril, kemudian oleskan ASI pada ujung sampai pangkal tali pusat sampai tali pusat menggunakan cotton bud
- f) Dengan sedikit basah lalu biarkan terbuka (tanpa dibungkus), setelah selesai kenakan popok dan pakaian bayi.
- g) Pada perawatan tali pusat dilakukan minimal 2x sehari, pagi dan sore

- h) Membereskan alat dan mengembalikannya ketempat semula.
 - i) Melepas sarung tangan dan cuci tangan
 - j) Dokumentasikan hasil tindakan.
- h. Pada kelompok pembanding diberikan intervensi dengan perawatan tali pusat dengan kering bersih. Adapun SOP untuk metode ini yang dilakukan pada penelitian ini meliputi :

Penatalaksanaan Perawatan Tali Pusat (Hamilton, 2020)

1) Peralatan Yang Dibutuhkan:

- a) 2 Air DTT hangat: 1 untuk membasahi dan menyabuni dan 1 untuk membilas.
- b) Washlap kering dan basah.
- c) Sabun bayi.
- d) Kassa steril.
- e) 1 set pakaian bayi.

2) Prosedur Perawatan Tali Pusat:

- a) Cuci tangan.
- b) Dekatkan alat.
- c) Siapkan 1 set baju bayi yang tersusun rapi, yaitu: celana, baju, bedong yang sudah digelar.
- d) Buka bedong bayi.
- e) Lepas bungkus tali pusat.

- f) Bersihkan atau ceboki dengan washlap 2-3x dari bagian muka sampai kaki/ atas ke bawah.
- g) Pindahkan bayi ke baju dan bedong yang bersih.
- h) Bersihkan tali pusat, dengan cara:
 - (a) Pegang bagian ujung.
 - (b) Basahi dengan washlap dari ujung melingkar ke batang.
 - (c) Disabuni pada bagian batang dan pangkal.
 - (d) Bersihkan sampai sisa sabunya hilang.
 - (e) Keringkan sisa air dengan kassa steril.
 - (f) Tali pusat tidak dibungkus.
- i) Pakaikan popok, ujung atas popok dibawah tali pusat, dan talikan di pinggir. Keuntungan: Tali pusatnya tidak lembab, jika pipis tidak langsung mengenai tali pusat, tetapi ke bagian popok dulu.
- j) Bereskan alat.
- k) Cuci tangan.
- i. Peneliti selalu memantau kepada orang tua responden menanyakan apakah tali pusat sudah puput atau belum, apakah ada kemerahann atau tidak, apakah ada bau atau tidak di sekitaran tali pusat hingga tali pusat lepas
- j. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada responden karena telah berpartisipasi dalam penelitian

3. Tahap akhir

- a. Setelah penelitian ini selesai responden baik pada kelompok control atau kelompok intervensi akan mendapatkan hasil yang baik sesuai dengan hasil penelitian
- b. Mengolah data hasil observasi
- c. Menganalisis data hasil penelitian dan membahas temuan penelitian
- d. Memberikan kesimpulan berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan
- e. Peneliti akan menjaga rahasia dan pribasi subjek peneliti, dengan tetap netral terhadap temuan penelitian dan akan dikonsultasikan pada ahlinya apabila menemukan temuan baru. Kegiatan koding identitas akan dijaga ketat dan hanya dapat diakses oleh peneliti.

I. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas Menurut Sugiyono, dalam Dewi & Sudaryanto, (2020) uji validitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui serta menguji ketepatan suatu alat ukur untuk di pergunakan sebagai pengukur sesuatu yang akan di ukur (E. Rosita et al., 2021). Pada penelitian ini uji validitas tidak dilakukan karena peneliti menggunakan lembar observasi dan data primer.

Uji Reliabilitas Menurut Dewi & Sudaryanto, (2020) uji reliabilitas merupakan sebuah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah kuesioner yang digunakan dalam pengambilan data penelitian sudah dikatakan reliabel atau tidak (E. Rosita et al., 2021). Pada penelitian ini uji reliabilitas tidak dilakukan karena peneliti menggunakan lembar observasi dan data primer.

J. Teknik Analisa Data

Analisa data merupakan proses yang sangat penting dalam penelitian oleh karena itu harus dilakukan dengan baik dan benar. Analisis data dilaksanakan selama penelitian berlangsung, bahkan sejak pertama kali penelitian lapangan. Hal ini dilakukan lewat penjabaran dan analisis suatu kasus dan mengorganisasikannya ke dalam satu pola, kategori, dan satuan urut dasar. Data yang terkumpul diolah dengan komputerisasi dengan langkah-langkah sebagai berikut

Langkah-langkah pengolahan data adalah sebagai berikut :

1. *Collecting*

Proses pengolahan data dengan cara menetik kembali data yang terkumpul dari kuesioner.

2. *Checking*

Dilakukan dengan memeriksa kelengkapan jawaban kuesioner dengan tujuan agar data diolah secara benar sehingga pengolahan dan pemberian hasil yang valid dan realibel dan terhindar dari bias.

3. *Coding*

Melakukan pemberian kode pada variabel-variabel yang diteliti.

4. *Scoring*

Tahap ini meliputi nilai untuk masing-masing pertanyaan dan penjumlahan hasil scoring dari semua pertanyaan. Pertanyaan yang di jawab dengan benar diberi nilai 1 dan jika salah diberi nilai 0.

5. *Processing*

Semua data yang telah di input kedalam aplikasi computer akan diolah sesuai dengan kebutuhan dari penelitian.

K. Teknik Analisa Data

Data penelitian yang didapatkan oleh peneliti dengan menggunakan lembar observasi kemudian data tersebut ditabulasi. Analisis data dilaksanakan selama penelitian berlangsung, bahkan sejak pertama kali penelitian lapangan. Hal ini dilakukan lewat penjabaran dan analisis suatu kasus dan mengorganisasikannya ke dalam satu pola, kategori, dan satuan urut dasar.

1. Analisis Univariat

Analisis data dilakukan menggunakan analisis univariat. Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabel (Notoatmodjo, 2018). Pada penelitian ini analisis univariat digunakan untuk mengetahui waktu pelepasan tali pusat menggunakan tabel lembar observasi. Kemudian untuk melihat rata-rata skor waktu pelepasan tali pusat menggunakan nilai *Mean*. Analisis univariat dalam penelitian ini adalah variabel perawatan tali pusat menggunakan metode topikal ASI dan waktu pelepasan tali pusat.

Tabel 1. Gambaran lama pelepasan tali pusat pada bayi baru lahir yang diberikan topikal ASI di TPMB ES Kecamatan Cimenyan

Topikal ASI	Mean	Median	Minimum	Maksimum	Stdev	CI95%	
						Lower Bound	Upper Bound

	4,73	4	4	6	0,88372	5,0995	6,5005
--	------	---	---	---	---------	--------	--------

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa rata-rata lama pelepasan tali pusat pada bayi dengan intervensi topikal ASI selama 4,73 hari, pelepasan tali pusat tercepat selama 4 hari dan terlama selama 7 hari.

Tabel 2. Gambaran lama pelepasan tali pusat pada bayi baru lahir yang tidak diberikan topikal ASI di TPMB ES Kecamatan Cimenyan

Perawatan Bersih dan Kering	Mean	Median	Minimum	Maksimum	Stdev	CI95%	
						Lower Bound	Upper Bound
	5,8	6	4	7	1,26491	5,0995	6,5005

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa rata-rata lama pelepasan tali pusat yang tidak diberikan intervensi topika tali pusat selama 5,8 hari, pelepasan tercepat selama 4 hari dan terlama selama 7 hari.

Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui kondisi data apakah berdistribusi normal atau tidak. Kondisi data berdistribusi normal menjadi syarat menemukan uji-t yang digunakan. Pengelolaan data dari uji normalitas dengan menggunakan program SPSS Versi 25 for Window dengan *Uji Shapiro-Wilk*

Uji Normalitas Data

Tabel 3 Uji Normalitas Data

Variabel	Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.
Pelepasan_Tali_Pusat	0,734	15	0,001
	0,790	15	0,003

Berdasarkan tabel 3 di atas diketahui bahwa p_{value} 0,001 (topikalASI) dan 0,003 (bukan topikal ASI), sehingga dapat dijelaskan kedua kelompok data berdistribusi tidak normal. Karena kedua kelompok data berdistribusi tidak normal, selanjutnya uji hipotesis menggunakan uji Mann Withney U Tes.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat yaitu analisis yang dilakukan untuk melihat hubungan kedua variabel yang meliputi variabel perawatan tali pusat dengan menggunakan ASI dan kasa kering dan variabel lama waktu pelepasan tali pusat Bayi Baru Lahir secara normal di Tpmmb Es Kecamatan Cimenyan. Uji statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah *Independent Sample T-Test* menggunakan SPSS. Syarat jenis uji *T-Test* adalah Data berdistribusi normal, Kedua kelompok data adalah dependen (saling berhubungan/berpasangan), jenis data yang digunakan adalah numeric dan kategorik (dua kelompok).(Rosalina et al., 2023)

Uji t adalah pengujian hipotesis yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidak perbedaan waktu yang signifikan yang dari kedua sampel. Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel satu dengan variabel lain.

Uji statistic yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji T Independent

Independent sample t-test merupakan analisa yang digunakan untuk membandingkan rata – rata skor dua kelompok berbeda yang saling bebas seperti kelompok eksperimen. (Yamin, 2021). Uji ini dengan menggunakan program SPSS Versi 25 for Window

Berdasarkan tabel 4 di atas diketahui bahwa p_{value} 0,021 yang berarti terdapat perbedaan pengaruh pemberian topikal ASI terhadap waktu pelepasan tali pusat bayi baru lahir di TPMB ES Kecamatan Cimenyan, 0,021

Descriptives					
	Kelompok		Statistic	Std. Error	
Pelepasan Tali Pusat	Topikal Asi	Mean	4,7333	,22817	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	4,2439	
			Upper Bound	5,2227	
		5% Trimmed Mean		4,7037	
		Median		4,0000	
		Variance		,781	
		Std. Deviation		,88372	
		Minimum		4,00	
		Maximum		6,00	
		Range		2,00	
		Interquartile Range		2,00	
		Skewness		,601	,580
		Kurtosis		-1,494	1,121
	Perawatan Bersih dan Kering	Mean		5,8000	,32660
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	5,0995	
			Upper Bound	6,5005	
		5% Trimmed Mean		5,8333	
		Median		6,0000	
		Variance		1,600	
		Std. Deviation		1,26491	
		Minimum		4,00	
		Maximum		7,00	
		Range		3,00	
		Interquartile Range		3,00	
		Skewness		-,547	,580
		Kurtosis		-1,415	1,121

Tests of Normality							
	Kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pelepasan_Tali_Pusat	Topikal Asi	,330	15	,000	,734	15	,001
	Perawatan Bersih dan Kering	,229	15	,033	,790	15	,003

a. Lilliefors Significance Correction

Uji Mann Withney U Test

Karena data yang diperoleh tidak berdistribusi normal maka penelitian menggunakan Mann Withney U Tes dengan menggunakan program SPSS Versi 25 for Window t:

1. Jika Nilai Sig. < 0,05 maka H0 ditolak Hal ini berarti terdapat perbedaan rata-rata yang sebenarnya antara hasil post test.
2. Jika Nilai Sig. > 0,05 maka H0 diterima, Hal ini berarti tidak terdapat perbedaan rata-rata yang sebenarnya antara hasil post test.

Mann-Whitney Test

Ranks				
	Kelompok	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Pelepasan_Tali_Pusat	Topikal Asi	15	11,83	177,50
	Perawatan Bersih dan Kering	15	19,17	287,50
	Total	30		

Test Statistics ^a	
	Pelepasan_Tali_Pusat
Mann-Whitney U	57,500
Wilcoxon W	177,500
Z	-2,395
Asymp. Sig. (2-tailed)	,017
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	,021 ^b

a. Grouping Variable: Kelompok

b. Not corrected for ties.

Pengaruh pemberian topikal ASI terhadap waktu pelepasan tali pusat bayi baru lahir di TPMB ES Kecamatan Cimenyan

Kelompok	N	Mean Rank	pvalue
Topikal Asi	15	11,83	0,021 ^b
Perawatan Bersih dan Kering	15	19,17	
Total	30		

Berdasarkan tabel 4 di atas diketahui bahwa p_{value} 0,021 yang berarti terdapat perbedaan pengaruh pemberian topikal ASI terhadap waktu pelepasan tali pusat bayi baru lahir di TPMB ES Kecamatan Cimenyan, 0,021

I. Etika Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2019), penelitian kesehatan pada umumnya dan penelitian kesehatan masyarakat pada khususnya menggunakan manusia sebagai objek yang diteliti di satu sisi, dan sisi yang lain 51 manusia sebagai peneliti atau yang melakukan penelitian. Etika penelitian ini meliputi :

1. *Informed consent*

Informed consent berasal dari kata informat yang berarti telah mendapatkan penjelasan dan consent yang berarti persetujuan akan meminta pada subjek untuk berpartisipasi dalam penelitian ini subjek yang berpartisipasi akan diberi *informed consent* menggunakan permohonan menjadi responden.

2. *Anonymity*

Anonymity dilakukan untuk menjaga kerahasiaan identitas responden untuk menolak, maka penelitian tidak akan mencantumkan responden. Lembaran tersebut hanya diberi nomor kode tertentu.

3. *Confidentialy*

Confidentialy untuk menjamin kerahasiaan peneliti, semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok kata tertentu yang akan dilaporkan pada profosal ini.